

**MOTIF HIJRAH PADA ANGGOTA KOMUNITAS MAJELIS TATO INDONESIA DI KOTA BANDUNG
(STUDI FENOMENOLOGI MOTIF HIJRAH PADA ANGGOTA KOMUNITAS MAJELIS TATO INDONESIA)**

**HIJRAH MOTIVES ON INDONESIA TATTOO ASSEMBLY COMMUNITY MEMBERS IN BANDUNG CITY
(A PHENOMENOLOGY STUDY OF HIJRAH MOTIVES ON TTATOO ASSEMBLY COMMUNITY MEMBERS)**

Berty Saputri¹, Martha Tri Lestari, S.Sos., M.M²

^{1,2}Program Studi S1 Ilmu Komunikasi, Fakultas Komunikasi dan Bisnis, Universitas Telkom

¹Bertysaputri@yahoo.co.id, ²martha.djamil@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui motif hijrah yang berada dalam Komunitas Majelis tato Indonesia di Kota Bandung ketika masyarakat Indonesia mempersepsikan bahwa tato hanya akan menempel pada tubuh orang-orang kriminal dan deretan identitas moral lainnya, karena sejak tato menjadi penanda identitas kriminal pada era tahun 1980an tato dilekatkan dengan citra preman (stigma negatif), selain itu Majelis tato Indonesia merupakan salah satu Komunitas yang didalamnya menaungi beberapa orang yang memiliki masa-masa kelam seperti dalam bio yang tertulis pada akun instagram majelis tato yaitu “*Majelis para pendosa yang beranjak berhijrah, berbenah diri dan berbenah akhlak dari hijaiyah hingga lillah*”. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan studi fenomenologi Alfred Schutz yang menyatakan bahwa tindakan seseorang memiliki dua motif, yakni *in order to* and *because of*. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik pengumpulan data primer sedangkan teknik analisis data menggunakan mereduksi data. penelitian ini menggunakan 3 orang informan. Hasil dari penelitian ini adalah ada empat motif yang membuat seseorang berhijrah yaitu dorongan masa lalu, dorongan teman, ingin mempengaruhi orang lain dan dorongan masa depan.

Kata Kunci: Motif, Hijrah, Komunitas Majelis tato

ABSTRACT

Indonesian society perceives tattoos as a sign that sticks to criminals and other morale identities' body. Since tattoos were used to be criminal moral identity marker in 1980s, they were perceived as goons' image (negative stigma). Indonesian Tattoo Assembly is one of communities, which some of the members have tattoos and dark pasts. It is shown by the paragraph written in Instagram account of the community, which said, “An assembly for sinners that invites them to hijrah, improve their selves, and improve their morals starting

from hijaiyah until lillah". This research aims to understand the motive of hijrah in Indonesian Tattoo Assembly Community in Bandung city. This research is a qualitative research that uses Alfred Schutz phenomenology study, which said that one's action has two motives, namely because motive and in-order-to motive. The data is collected by primary data collecting technique, while the data is analysed by data reduction technique. There are 3 informants in this research. The results of this research conclude that there are four motives that causes someone to hijrah, namely past motive, friend motive, desire to influence others motive, and future motive.

Keywords: motive, hijrah, Indonesian Tattoo Assembly community

PENDAHULUAN

Hijrah berasal dari bahasa Arab yaitu Hadjara yang dalam bahasa Indonesia memiliki arti memutuskan, meninggalkan, berpisah dari suatu kebencian menuju sesuatu dicintai. Diterangkan dalam sebuah ayat Al-Quran bahwa orang-orang Mekkah maupun orang Madinah merupakan orang-orang yang pertama kali berpindah (hijrah) untuk masuk Islam mengikuti ajaran Nabi Muhammad SAW.

Bukan lagi sebuah kegiatan bersifat fisik namun hijrah secara batin. Karena, ketika seseorang melakukan hijrah harus didorong oleh keinginan dalam diri, seperti keyakinan hati ingin berhijrah dan bukan karena merupakan suatu keterpaksaan, dan merupakan suatu kewajiban yang telah diperintahkan oleh Allah SWT. Berhijrah sendiri bukan hanya didorong oleh keinginan diri sendiri akan tetapi dukungan dari lingkungannya, seperti dari keluarga, Majelis ilmu, yang dapat menjadikan seseorang yang sedang menjalani hijrah yakin akan ketetapan hatinya dalam menjalankan perintah agama.

Belakangan ini marak kita temui kampanye gerakan hijrah di media sosial. Di *Instagram* misalnya, akun@pemudahijrah yang sudah diikuti hampir satu juta orang, selain itu juga gerakan hijrah yang bernama majelis tatto yang memiliki akun *instagram* @majelistatto didalam bionya tertulis "*majelis para pendosa yang beranjak berhijrah berbenah diri dan berbenah akhlak dan hijaiyyah hingga lillah*" memiliki 1654 *followers*. Gerakan apapun, ketika skalanya menasional dan berdampak besar, dapat dipastikan bisa terjadi karena gerakan tersebut terorganisasi dengan baik dan terpusat. Aksi bela Islam pada 2016 silam adalah contoh gerakan seperti ini.

Kelompok gerakan hijrah ini berfokus pada pembekalan agama islam dan bergerak dalam bidang dakwah, sosial, budaya, dan ekonomi. Tujuan dari kelompok gerakan hijrah ini adalah sama yaitu menjadi wadah dan memfasilitasi umat muslim, terutama para remaja, dewasa yang ingin mempelajari islam melalui kajian dengan Forum Group Discussion (FGD) ataupun menggunakan platform internet seperti sosial media.

Bandung memiliki komunitas keagamaan yang mayoritas jamaahnya memiliki sebuah tatto yang ada pada tubuhnya, serta ada beberapa anggotanya memiliki pengalaman yang "kelam" pada masa lalunya, tidak hanya orang-orang tersebut yang mengikuti kajian didalam komunitasnya, mereka mengajak generasi muda maupun dewasa untuk ikut serta berhijrah, berbenah diri, serta berbenah akhlak, yang dinamai dengan Majelis tatto Indonesia.

Majelis tato Indonesia (MTI) sendiri yaitu berpusat dan didirikan di Bandung selain di Bandung ada *Chapter* lain seperti MTI Jombang, MTI Purwakarta, MTI Sumedang, MTI Jakarta, MTI Tasik Malaya, MTI Garut. Akan tetapi peneliti tertarik meneliti anggota MTI di kota Bandung karena, MTI Bandung merupakan pusat dan awal didirikannya MTI. Serta, Bandung adalah kota Hijrah para pemuda dengan pernah diadakannya terawih bersama ribuan pemuda hijrah yang memenuhi Lapangan Gasibu Bandung. MTI di Kota Bandung itu sendiri memiliki akun *Instagram* yang telah diikuti sebanyak 1651 *Followers* dari data *Followers* dibandingkan dengan MTI yang lainnya seperti Jombang, Jakarta, Purwakarta, Sumedang, Tasik Malaya dan Garut.

Penulis memilih Majelis Tato Indonesia karena, Majelis tato Indonesia ini merupakan Komunitas Hijrah yang didalamnya notabene anggotanya bertato

dan sedang memperbaiki diri dalam segi agama, melihat dari notabene anggota MTI itu bertato yang menjadikan peneliti tertarik adalah ketika masyarakat Indonesia mempersepsikan bahwa tato hanya akan menempel pada tubuh orang-orang kriminal dan deretan identitas moral lainnya, karena sejak tato menjadi penanda identitas kriminal pada era tahun 1980an tato dilekatkan dengan citra preman (stigma negatif), selain itu Majelis tato Indonesia merupakan salah satu Komunitas yang didalamnya menaungi beberapa orang yang memiliki masa-masa kelam seperti dalam bio yang tertulis pada akun instagram majelis tato yaitu “*Majelis para pendosa yang beranjak berhijrah, berbenah diri dan berbenah akhlak dari hijaiyah hingga lillah*”.

Berdasarkan pemaparan diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai” Motif hijrah pada anggota “Komunitas Majelis Tato Indonesia (MTI)” di Kota Bandung.

DASAR TEORI

Komunikasi

Komunikasi menurut Carl I. Hovland (dalam Nurudin, 2016:37) merupakan sebuah proses seseorang yang memungkinkan seseorang dapat menyampaikan rangsangan untuk merubah perilaku orang lain. sedangkan menurut Stuart (1938), akar kata dari komunikasi berasal dari kata *communico* (berbagi). Kemudian berkembang ke dalam bahasa Latin, *communis* (membuat kebersamaan atau membangun kebersamaan antara dua orang atau lebih). Jadi komunikasi setidaknya mengandung :

- (1) berbagi
- (2) kebersamaan atau pemahaman
- (3) pesan

Dengan demikian, secara akar kata proses komunikasi bisa terjadi jika ada

pesan yang dibagi ke pihak lain, pesan tersebut bertujuan untuk mencapai kebersamaan dalam pemahaman (Nurudin, 2016:8).

Fenomenologi

Fenomenologi adalah bagaimana seseorang memahami dan memberi sebuah makna terhadap suatu kejadian dalam hidupnya seperti suatu pemahaman juga pandangan terhadap dirinya (Littlejohn, 2014 : 309). fenomenologi juga mengartikan tentang suatu makna dari suatu pengalaman kesadaran individu.

Sosiologi Komunikasi

Menurut Soerjono Soekanto (Soekanto,1992:471), Sosiologi Komunikasi merupakan kekhususan sosiologi dalam mempelajari interaksi sosial yaitu hubungan atau komunikasi yang menimbulkan proses saling pengaruh dan mempengaruhi antara para individu, individu dengan kelompok maupun antar kelompok.

segala aspek yang berhubungan dengan interaksi tersebut seperti bagaimana interaksi (komunikasi) itu dilakukan melalui media, bagaimana efek media sebagai akibat dari interaksi tersebut, sampai bagaimana perubahan perubahan sosial dimasyarakat yang di dorong oleh efek media berkembang serta konsekuensi sosial macam apa yang ditanggung masyarakat sebagai akibat dari perubahan yang di dorong oleh media masa itu.

MOTIF

Motif, manusia didorong oleh motif sehingga ia melakukan sesuatu. Motif adalah “Dorongan untuk menetapkan suatu pilihan perilaku yang secara konsisten dijalani oleh seseorang sedangkan alasan adalah keputusan yang pertama kali keluar pada diri seseorang ketika dirinya mengambil suatu tindakan tertentu.” Motif menjadi salah satu alasan seseorang dalam berperilaku dan

bertindak untuk mencapai tujuan tertentu (Kuswarno,2013:192).

Untuk menggambarkan tindakan seseorang Alfred Schutz's (1998:76) mengelompokkannya dalam dua fase, yaitu :

- A. In order to motive (Um-zu-Motiv), yaitu motif yang merujuk pada tindakan di masa yang akan datang. Di mana, tindakan yang dilakukan oleh seseorang pasti memiliki tujuan yang telah ditetapkan.
- B. Because motives (Weil Motiv), yaitu tindakan yang merujuk pada masa lalu. Di mana, tindakan yang dilakukan oleh seseorang pasti memiliki alasan dari masa lalu ketika ia melakukannya.

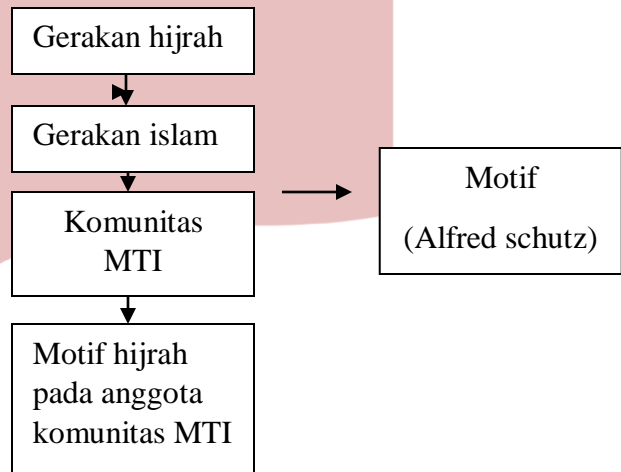
Kelompok

Menurut Mulyana (Mulyana, 2009:82), kelompok adalah sekumpulan orang yang memiliki tujuan bersama dan berinteraksi satu sama lain untuk mencapai tujuan bersama (adanya saling ketergantungan), mengenal satu sama lainnya, dan memandang mereka sebagai bagian dari kelompok. Setiap anggota boleh jadi punya peran yang berbeda. Maka yang dimaksud komunikasi kelompok adalah komunikasi yang dilakukan sekumpulan orang-orang yang saling mengenal dan sadar untuk berinteraksi dalam perannya masing-masing demi mencapai tujuan bersama.

Konformitas

Konformitas Menurut Shirev & Levy (2012), Konformitas adalah bentuk pengaruh sosial dimana individu mengubah sikap/perilakunya untuk mengikuti norma kelompok dan sosial. Seseorang mengubah sikap atau perilakunya merupakan salah satu alasan seseorang untuk menghindari sanksi. Upaya yang dilakukan dalam menghindari sanksi yaitu dapat mendukung ekspektasi orang lain sehingga tetap dipandang baik oleh orang lain.

KERANGKA PEMIKIRAN



METODE PENELITIAN

Metode pada penelitian ini menggunakan pendekatan Studi yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini adalah fenomenologi. Fenomenologi menurut Little John (2008:37) adalah suatu tradisi untuk mengeksplorasi pengalaman manusia. Dalam konteks ini ada asumsi bahwa manusia aktif memahami dunia di sekelilingnya sebagai sebuah pengalaman hidupnya dan aktif menginterpretasikan pengalamannya tersebut. (Little John dalam Ninik Sri Rejeki, 2011: 135).

Peneliti mencoba memaknai realitas sosial dalam sebuah komunitas islam di Bandung, yaitu Komunitas Majelis tato Indonesia di Bandung. Peneliti ingin mengetahui motif hijrah pada anggota "Komunitas MTI di Bandung" melalui observasi, wawancara, dokumentasi dengan menggunakan interpretasi oleh peneliti.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil wawancara dengan informan, peneliti dapat memaparkan dan menganalisis segala bentuk data yang didapatkan pada saat wawancara mengenai motif hijrah pada anggota komunitas majelis tato indonesia di Kota Bandung yaitu :

1. Dorongan dari peristiwa di masa lalu

Dorongan dari peristiwa di masa lalu, yang membuat seseorang tergugah untuk mencari cara agar keluar dari keadaan dari pengalaman yang telah mereka alami dan salah satu caranya adalah melalui hijrah yaitu menyingkirkan perbuatan buruk dan mengikuti perintah Allah yang telah ditetapkan seperti didalam pedoman hidup agama Islam yaitu al quran. seperti hasil dari wawancara bersama ketiga informan anggota komunitas majelis tato menjelaskan bahwa mengapa mereka memilih berhijrah karena alasan yang mereka miliki adalah masalah yang mendorongnya untuk menjadi lebih baik dari masa lalu seorang Frengky Gusnandar yang dahulu pernah memiliki masalah yang kelam dan juga teh Anita yang memiliki kehidupan yang sangat keras sebelum memutuskan untuk berhijrah selain itu Ustadz Fahmi yang merasa kehidupan yang membosankan jenuh mengakibatkan ia ingin terus memperdalam agama islam dan trs istiqamah dalam hijrahnya.

2. Dorongan dari teman (eksternal)

Ajakan teman di komunitas, calon istri kang frengky yang mendorongnya untuk berhijrah yang menjadikan kang Frengky meninggalkan hal hal yang buruk dalam hidupnya agar dapat hidup bersama dengan calon istrinya. keluarga dapat menjadi dorongan seseorang melakukan hijrah, ditambah karena meyakini bahwa teman tersebut lebih mengerti agama dibanding dirinya yang belum berhijrah. Sama halnya Teh Anita dorongan suami yang menginginkannya untuk berhijrah bersama sama kedalam majelis tato ini, sama halnya dengan Ustadz Fahmi Rosihan yang terdorong melihat kawan kawannya yang berhijrah menjadikan ustadz fahmi belajar untuk terus dapat merubah diri menjadi lebih baik lagi.

3. Dorongan untuk mempengaruhi orang lain

Karena dari pengalaman berhijrah yang telah dirasakan, membuat seseorang akan bertindak untuk mempengaruhi orang lain atau mendukung temannya agar terus berhijrah dan saling mengingatkan satu sama lain agar dapat merasakan pengalaman yang sama dengan dirinya. Dari kegiatan berhijrah yang dilakukan dan saling mengingatkan dapat berguna untuk mengajak orang lain untuk melakukan hal yang sama disisi lain bermanfaat positif bagi kehidupan diri sendiri dan diri orang lain serta mendapatkan pahala dari Allah SWT.

4. Dorongan untuk masa depan

tindakan di masa lalu menjadikan cerminan diri untuk terus memperbaiki diri agar lebih baik dengan tujuan yang baik juga dimasa yang akan datang. Sesuatu yang diniatkan baik akan baik juga tujuannya yaitu Jannah dengan cara Berhijrah. Seperti yang dikatakan oleh kang frengky dorongan untuk masa depannya dalam berhijrah adalah jannah dan menurut ustadz fahmi adalah sebuah ridho Allah, teh Anita ingin terus berguna bagi orang lain dari hasil yang ia dapat ketika berhijrah.

Pembahasan

Terdapat beberapa alasan yang sama yang penulis dapatkan dari 3 informan yakni dorongan masalah dan dorongan masa depan selain itu yang peneliti temui ada faktor lain yang mendorong mereka berhijrah antara lain yaitu dorongan teman, keluarga, ingin Dari hasil temuan peneliti juga melihat bahwa tidak adanya perbedaan yang terlihat pada diri informan yang berhijrah di komunitas MTI dengan tetap berpakaian seperti sebelum berhijrah dan tetap Pada bagian tubuhnya masih menempel tato namun tetap mereka saling memperdalam agama islam dan merubah sikap nya agar lebih baik lagi kedepannya. Seseorang yang berhijrah yaitu suatu proses untuk memperbaiki diri, suatu proses untuk beristiqomah

dalam menjalankan perintah Allah SWT dan proses menata kehidupan yang lebih baik melalui pengalamannya. mempengaruhi orang lain berhijrah.

KESIMPULAN

Berdasarkan seluruh hasil penelitian dan pembahasan yang telah peneliti uraikan, peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa terdapat 4 motif seseorang ingin berhijrah yaitu dorongan masalah, dorongan masa depan, dorongan keluarga ataupun teman, dan ingin mempengaruhi orang lain untuk berhijrah.

tindakan di masa lalu menjadikan cerminan diri untuk terus memperbaiki diri agar lebih baik dengan tujuan yang baik juga dimasa yang akan datang. Sesuatu yang diniatkan baik akan baik juga tujuannya yaitu Jannah dengan cara Berhijrah.

Setiap manusia punya ceritanya masing-masing, setiap manusia memiliki pengalamannya masing masing, setiap orang baik memiliki masalah yang buruk dan setiap orang yang buruk memiliki masa depan yang terbaik. Maka jangan melihat seseorang dari masalahnya, akan tetapi lihatlah seseorang dalam masa hari ini bagaimana mereka berjuang untuk berubah menjadi lebih baik. Ummar Bin Khattab dulunya ingin membunuh nabi Muhammad SAW tetapi hari ini makamnya ada disamping Nabi Muhammad SAW. Berbicara hijrah ada 2 syarat ada yang ditinggalkan dan ada yang dituju, apa yang ditinggalkannya adalah kemaksiatan dan yang ditujunya adalah Allah SWT. Maka berbicara hijrah Berproses, berprogress walaupun ada hambatan hijrah terus dijalani hingga sukses menempuh jannahNya. Shobri Wassholah terus bersabar dab beribadallah sebagai bekal dalam penempuhan berhijrah.

DAFTAR PUSTAKA

- Asih & Pratiwi. 2010 *perilaku prososial : jurnal psikologi, volume no 1*. Kudus, Universitas Muria kudu
- Almanshur Fauzan, Ghony Djunaidi. 2012 *Metodologi Penelitian kualitatif*, Jogjakarta, Ar-Ruzz Media
- Baron, R Byrne. D 2003 *Psikologi sosial*. Jakarta, Erlangga
- Bastaman, H. D. 2007 *Logoterapi: Psikolog*. Jakarta, RajaGrafindo Persada
- Bungin, Burhan . 2006 *Sosiologi komunikasi*. Jakarta, Kencana
- Bungin, Burhan, 2005 *Metode penelitian kualitatif*. Jakarta, Kencana
- Bungin, Burhan, 2010. *Metode penelitian Kualitatif*. Jakarta, Rajawali Pers
- Cangara, Hafied. 2014 *pengantar ilmu komunikasi*. Jakarta, Rajawali Pers
- Ibrahim. 2015 *Metode penelitian Kualitatif*. Bandung, Alfabeta
- Kuswarno, Engkus. 2013 *Fenomenologi*. Bandung, Widya padjadjaran
- Moleong j, Lexy. 2006 *Metodologi penelitian kualitatif*. Bandung, PT Remaja Rosdakarya
- Mulyana, Deddy. 2009 *Ilmu komunikasi : suatu pengantar*. Bandung, Remaja Rosdakarya
- Nurudin, 2007 *Pengantar Komunikasi massa*. Jakarta, PT Rajagrafindo Persada
- Nurudin, 2016 *Ilmu Komunikasi ilmiah*. Jakarta, PT Rajagrafindo Persada
- Silos, Leonardo R, 1998 *Management and Tao organization community*. Newyork, philipine copy right

Rakhmat, Jalaludin, 2009. *Metode Penelitian Komunikasi*. Bandung, PT Remaja Rosdakarya

Soekanto, Soerjono. 1992 *sosiologi suatu pengantar*. Jakarta, PT Rajagrafindo

Sugiyono. 2013 *Memahami penelitian Kualitatif*. Bandung, Alfabeta

Supratman, Lucy pujasari. 2016 *psikologi komunikasi*, Jogjakarta, deepublish

Uchyana, Onong. 2002 *Dinamika komunikasi*, Bandung, Remaja Rosdakarya

Wahjosumidjo. 1987 *kepemimpinan dan motivasi*, Jakarta, Ghalia